

HUBUNGAN PERSEPSI PEKERJA, KETERSEDIAAN DAN TATA LETAK SAFETY SIGN DENGAN KEPATUHAN PEKERJA (STUDI KASUS PADA PEKERJA DI GUDANG *FINISHED GOODS* PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK SEMARANG DIVISI *NOODLE*)

ADHIATMA SETIAWAN NUGROHO – 25010115140198

(2019 - Skripsi)

Safety sign merupakan suatu pengendalian resiko bahaya berupa administratif. *Safety sign* berisikan informasi keselamatan yang harus dipahami oleh setiap orang yang masuk pada lingkungan kerja tersebut. Kegiatan bekerja angkut barang jadi di Gudang *Finished Goods* sangat berpotensi terjadinya kecelakaan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor persepsi pekerja, ketersediaan, dan tata letak *Safety sign* berhubungan dengan pekerja di Gudang *Finished Goods*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan pekerja. Sedangkan variabel bebas adalah persepsi pekerja, ketersediaan dan tata letak safety sign . Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan studi *cross sectional*. Instrumen penelitian ini adalah angket, dan lembar observasi. Sampel dalam penelitian yaitu 40 orang pekerja dengan metode *total sampling*. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square, menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi pekerja ($p\text{-value}= 0,018$; $\alpha = 0,05$), dan tata letak *safety sign* ($p\text{-value}= 0,006$; $\alpha =0,05$) dengan kepatuhan pekerja. Tidak ada hubungan antara ketersediaan ($\alpha = 0,05$) dengan *safety sign* . PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Semarang Divisi *Noodle* disarankan memperhatikan penggunaan bahasa pada *safety sign* dan bahan *safety sign* yang berpendar serta melakukan *safety talk* untuk mengingatkan pekerja tetap memperhatikan *safety sign* selama bekerja. Saran untuk pekerja adalah tetap mematuhi dan memahami keberadaan *safety sign* agar tetap bekerja dengan aman

Kata Kunci: *Safety Sign* , Kepatuhan Pekerja, Gudang *Finished Goods*